

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) terfokus pada dua komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang kesehatan dan pendidikan. Kesehatan merupakan kunci untuk melakukan aktivitas dengan baik, sebab dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Jika kesehatan terjamin pendidikan seseorang akan berjalan dengan baik. Dengan kualitas pendidikan yang layak dan bagus maka secara otomatis kualitas sumber daya manusia dapat meningkat.

Pendidikan dan kesehatan adalah dua unsur penting bagi manusia untuk menjadi sejahtera dan mandiri. Sehat membuat tubuh untuk dapat aktif berkarya karena dengan modal pendidikan, manusia mampu memperoleh pengetahuan sehingga memiliki kesempatan lebih besar untuk meraih peluang kemajuan. Pendidikan yang rendah dan kesehatan yang tidak memadai merupakan salah satu kelemahan yang terdapat di kalangan keluarga miskin, termasuk keluarga miskin di Indonesia.

Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal di belahan dunia, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan di berbagai bidang yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan sosial ekonomi sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi.

Kemiskinan dapat digambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, dan papan. Kurangnya pendapatan mengakibatkan kualitas seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Kemiskinan telah membatasi hak masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak, mendapatkan pekerjaan yang memadai, mengakses kesehatan yang terjangkau.

Penurunan pendapatan masyarakat tersebut ternyata membawa dampak ganda terhadap pergeseran pola kehidupan keluarga, seperti pergeseran pekerjaan dari sektor formal ke sektor informal, penurunan porsi pengeluaran untuk kebutuhan pangan, kesehatan dan pendidikan, serta peningkatan keresahan sosial baik di tingkat keluarga maupun masyarakat.

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah maka pemerintah melalui Kementerian Sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial.

Program ini berupaya untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Sasaran dari program ini yakni ibu hamil, ibu menyusui, memiliki anak balita dan anak usia sekolah setingkat SD – SMP. Penerima bantuan ini adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan.

Kelancaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan tidak lepas dari peran UPPKH Kabupaten/Kota. proses validasi data peserta Program Keluarga Harapan, verifikasi, pemuktahiran data dan pengaduan merupakan tanggung jawab UPPKH kabupaten/kota, sehingga dituntut kemampuan dan keterampilan

dalam pelaksanaan program ini, untuk itu perlu dibuat dan dikembangkan sistem informasi manajemen yang memadai, sehingga semua data dan informasi dapat dikelola dengan baik.

Kegiatan Program Keluarga Harapan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sistem informasi yang memadai. Untuk itu perlu dibuat dan dikembangkan sistem informasi Program Keluarga Harapan dapat menghubungkan antar UPPKH pusat dan UPPKH daerah. Sistem tersebut dibuat dalam suatu jaringan yang saling berhubungan, sehingga semua jenis informasi dapat diakses dengan mudah. hal di atas adalah bagian dari kinerja UPPKH Sampang.

Namun ironisnya kinerja UPPKH belum maksimal ini dapat dilihat dari aplikasi SIM PKH yang belum optimal karena penguasaan teknis operator yang masih perlu ditingkatkan, pengembangan dan aplikasi SIM PKH harus terus dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi verifikasi, monitoring, pengaduan, serta pemutakhiran data yang diperlukan dapat berjalan lebih lancar. Pada dasarnya kinerja dapat dipengaruhi oleh kreativitas dan kerjasama tim.

Kreativitas yang ada di UPPKH Kabupaten Sampang dapat dilihat dari tugas rutin pendamping yakni menerima formulir pemutakhiran data peserta Program Keluarga Harapan dan mengirimkan formulir ke UPPKH Kabupaten/Kota. Dengan syarat warga memberikan foto copy rapor dan KIA (Kartu Ibu dan Anak). Satu pendamping membentuk sebuah kelompok dalam satu dusun yang terdiri dari 20 orang yang diketuai satu ketua kelompok. Kemudian pendamping menerima pengaduan dari ketua kelompok atau peserta Program Keluarga Harapan serta di bawah koordinasi UPPKH Kabupaten/Kota

melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang diterima. Tugas rutin pendamping yang lain yakni :

1. Melakukan pertemuan bulanan dengan ketua kelompok
2. Melakukan pertemuan dengan semua peserta setiap dua bulan untuk resosialisasi (program dan kemajuan/perubahan dalam program).

Berdasarkan pengamatan, sosialisasi yang diadakan UPPKH harus terus dilakukan tidak cukup satu dua kali saja karena mengingat jenjang pendidikan atau keterbatasan pengetahuan masyarakat pedesaan. Pentingnya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat desa perlu memperoleh perhatian khusus dari pendamping, sehingga minat masyarakat terhadap sosialisasi menjadi lebih tinggi.

Masalah kreativitas dapat dilihat dari kurangnya gagasan atau ide – ide baru pendamping dalam memberikan sosialisasi terhadap masyarakat. Untuk menarik minat masyarakat, pihak pendamping bisa dengan cara menggunakan media atau perlombaan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang ke sosialisasi tersebut dan mengerti arti pentingnya kesehatan dan pendidikan.

Beberapa kreativitas yang tercipta oleh pendamping minat masyarakat untuk datang terhadap sosialisasi tetap sedikit, pendamping telah berusaha dengan menggunakan berbagai cara atau metode untuk masyarakat lebih berpartisipasi terhadap sosialisasi. Namun pada akhirnya masyarakat enggan datang terhadap sosialisasi tersebut kecuali hanya untuk mendapatkan bantuan secara materi (uang).

Oleh sebab itu tingginya tingkat kreativitas membuat kinerja pendamping menurun karena kreativitas yang dimunculkan tetap tidak menarik minat masyarakat tinggi akan sosialisasi. Sedangkan kreativitas yang rendah dapat membuat minat masyarakat lebih tinggi apabila pendamping langsung memberikan bantuan materi secara langsung.

Tim koordinasi Program Keluarga Harapan Kabupaten/Kota dibentuk untuk memastikan persiapan dan pemenuhan tanggung jawab Kabupaten/Kota terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Tim koordinasi ini akan menjadi saluran utama informasi program ke berbagai pihak terkait pada tingkat Kabupaten/Kota agar semua pihak bisa merespon dalam waktu yang singkat jika diperlukan. Tim koordinasi Program Keluarga Harapan Kabupaten/Kota diperlukan untuk mendorong partisipasi pemberi pelayanan dan menyelesaikan masalah pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terkait dengan program.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak terjadi penyimpangan ditemukan ketidaktepatan sasaran dalam bantuan, beberapa orang yang seharusnya tidak mendapatkan, tetapi justru sebaliknya. Ketidaktepatan sasaran tersebut menjadi bukti dalam pendataan penduduk juga sedikit mengalami hambatan yaitu banyaknya masyarakat miskin yang belum terdata dikarenakan dalam pengumpulan data bukan petugas resmi yang mendata penduduk miskin yang ada di desa melainkan kepala desa yang menjalankan, sehingga data yang dikumpulkan kurang relevan karena masih banyak penduduk miskin yang belum terdata.

Hal seperti ini, bisa juga disebabkan karena kurangnya komunikasi dan kerjasama tim antara operator dan pendamping. Program ini sebenarnya harus saling membantu dan mensinkronisasikan program, agar dalam penetapan tujuannya memenuhi sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pekerjaan antara pendamping dan operator masih rendah.

Menyelidiki implikasi penelitian kreativitas dan kerjasama tim sangatlah penting untuk dilakukan. Peranan kerjasama tim memudahkan atasan dengan bawahan dalam rangka pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan organisasi sedangkan peranan kreativitas dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas organisasi. Tanpa adanya perubahan – perubahan strategi maupun pengembangam program kerja, instansi tidak akan berkembang yang pada akhirnya tidak dapat mencapai tujuan organisasi khususnya di UPPKH.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti layak mengangkat judul “Pengaruh Kreativitas Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (Uppkh) Kabupaten Sampang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas dan kerjasama tim berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang?

2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang?
3. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan kerjasama tim secara simultan terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pendamping Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten Sampang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, untuk menerapkan teori yang selama ini diperoleh selama berada di bangku kuliah sehingga diharapkan akan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat berguna bagi penulis.
- 2) Bagi lembaga yang terkait, dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak yang terkait sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik.
- 3) Bagi lembaga akademis, sebagai pelengkap referensi perpustakaan yang ada di Universitas Trunojoyo Madura dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa

yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

- 4) Bagi masyarakat, dapat memberi gambaran mengenai kreativitas dan pentingnya kerjasama di dalam masyarakat.